

B647

ISBN : 978-602-8249-14-6

BSEF



PROCEEDING

Seminar Olahraga Nasional Ke II

"PERAN OLAHRAGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTE

Yogyakarta, 8 November 2008



DEPUTI PENINGKATAN PRESTASI DAN IPTEK OLAHRAGA
KEMENTERIAN NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PEMBINAAN KEPERIBADIAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SEKOLAH

Oleh:
Jaka Sunardi
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRACT

Students are successor generation to continue the national development, to develop students potential so that be have faith in God, good habits, health, knowledgeable, clever, creative, self-reliant, and can be democratic residence and be wise, not easy like reflects palm of hand. Government was trying a lot of efforts to accomplish the direction, there are was forming UU No 22/2003 about SISDIKNAS, UU No. 3 in 2005 about National Sport System, PP No. 19/2005 about National Education Standard. The Government gives priority to education budget be 20% from APBN and APBD, doing seminars activity and research about education. Although in this era, what happened? We are very difficult to meet a child who apply etiquette in house domain surrounding or school, there are massive fight between students and other. Not only in big city, but also in villages, even drugs user is increase in students and university student domain. Maybe it is because etiquette education is not enough, actually it must gives since elementary school grade, and informal education from family. Physical education and sport are part of integral from education system (compatible with UU No 3 in 2005 about National Sport System, chapter 18 sign 1 that education sport are not unfied from UU No. 20 in 2003 about National Education System. The social function of Physical Education and Sport at school are to build character by point of internalization, personality foundation, sportif, honest, discipline, responsibility, cooperative, smart in cautious and can spend free time with creative?(Depdiknas, 2003). So, the conclusion is Physical Education and Sport have focus to get the direction of education generally, there are form attitude, personality, social attitude, and intellectual by physical activity. It also commensurate with 3 points of education by Ki Hajar Dewantara, that aducation is emphjasje form personality in education, there are feel attitude, intelligence attitude, and body attitude (sports).

Keywords: *Personality, Pysical education and sport*

PENDAHULUAN

UU No 20/2003 Tentang SISDIKNAS Bab II pasal 3, disebutkan : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Depdiknas pada tahun 2025 berkeinginan untuk menghasilkan INSAN INDONESIA CERDAS KOMPREHENSIF DAN KOMPETITIF. Insan Indonesia (insindo) cerdas komprehensif dan kompetitif adalah Insindo: (1) Cerdas Spiritual, (2) Cerdas Emosional dan Sosial, (3) Cerdas Intelektual, (4) Cerdas Kinestetik, (5) Kompetitif. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut, berbagai ragam upaya telah dilakukan pemerintah a.l : (1) telah dibentuk UU No 20/2003 tentang SISDIKNAS, (2) UU No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragan (Olahraga diselenggarakan sebagai bagian dari proses pendidikan), (3) PP No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mengacu pada Standart Nasional Pendidikan (standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan praarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan), (4) memprioritaskan anggaran Pendidikan menjadi 20 % dari APBN dan APBD, (5) melakukan kegiatan seminar-seminar dan berbagai penelitian yang berkaitan dengan pendidikan.

Namun saat ini apa yang terjadi ? Kita sangat susah mendapatkan anak yang menerapkan sopan santun disekitar lingkungan rumah maupun sekolah, sudah jarang menemukan anak kecil yang menurut jika diberitahu dengan halus, kebanyakan harus di bentak dan dimarahi pula, banyak muncul tawuran antar pelajar tidak hanya di kota-kota besar tetapi sudah merambah ke daerah-daerah, pada akhir-akhir ini banyak bermunculan geng-geng motor anak remaja yang membuat ulah membuat huru-hara dan merusak fasilitas umum, bahkan hasil penelitian Badan Nasional Narkotika bersama Universitas Indonesia kurun waktu 2004-2006 terhadap pelajar dan mahasiswa, dilaporkan jumlah pengguna narkoba di lingkungan pelajar dan mahasiswa meningkat 1.4 %.

Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono dalam sambutan HAORNAS 9 September 2005, mengatakan bahwa olahraga bukan hanya membangun kehatan jasmani, tetapi juga membangun watak dan kepribadian bangsa menjadi bangsa yang sportif. (<http://www.presidensby.info/index.pidato/2005/09/09/101.html>). Kemudian beliau tegaskan lagi dalam menyambut Haornas ke XXV yang berlangsung di gedung tenis indoor di Gedung Bung Karno Jakarta: "Dengan olahraga kita bisa kembangkan karakter bangsa, sportivitas sekaligus merekatkan persatuan bangsa" (<http://www.antara.co.id/arc/2008/9/9presiden-bentuk-bentuk-karakter-bangsa-melalui-olahraga/>). M. Subagjo mengatakan bahwa olahraga sebagai salah satu unsur national building yang strategis untuk membina watak dan karakter bangsa. (<http://www.d-infokom.go.id/news.php?id=3324>)

Melihat dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga memiliki fokus untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum yaitu membentuk sikap, kepribadian, perilaku sosial, dan intelektual melalui aktivitas jasmani.

Hal ini juga sesuai dengan tiga hal nilai pendidikan yang telah diletakkan oleh Bapak Pendidikan Ki Hadjar Dewantara, bahwa pendidikan menekankan pembentukan watak dalam pendidikan yaitu olah rasa, olah pikir, dan olah raga.

KESIMPULAN

Kepribadian termasuk di dalamnya adalah temperamen. watak yang sering disebut tabiat atau kartakter. Kepribadian dibentuk sejak kecil, dan terus berkembang sampai usia remaja. Pembinaan kepribadian siswa merupakan tanggung jawab lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Pendidikan harus meletakkan tiga nilai utama tujuan pendidikan yaitu sebagai wahana pembentukan Cipta (bentangan pikir), Rasa (kecerdasan budi), dan Karsa (kemauan untuk bertindak dan berprilaku). Pendidikan harus menekankan arti pentingnya pembentukan watak dalam pendidikan yang sering disebut dengan olah rasa, olah pikir, dan olah raga.

Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses interaksi antara siswa dan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu untuk mengembangkan olah rasa, olah pikir, dan olah raga. Olah rasa menjadi sangat penting karena kepekaan rasa inilah yang akan menjadikan manusia yang berpikir (bercipta) unggul dan berkarsa tangguh tidak semena-mena terhadap orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawa Sholeh (2005), *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Aqilah (2007). *Aktor Genetik Membangun Karakter Manusia?*.
<http://abuaqilah.wordpress.com/2007/06/16/faktor-genetik-membangun-karakter-manusia/>
- Anifral Hendri. (2008). *Eskul Olahraga Upaya Membangun Karakter Siswa*.
http://202.152.33.84/index.php?option=com_content&task=view&id=16421&Itemid=46
- Annarino, Anthony A.,m Cowell, Charles C., and Hazelton, Helen W .(1980). *Curriculum Theory And Design in Physical Education*. ST Louis: The CV Mosby Publication.
- Antara News (2008) *Presiden: Bentuk Karakter Bangsa Melalui Olahraga*.
<http://www.antara.co.id/arc/2008/9/9presiden-bentuk-bentuk-karakter-bangsa-melalui-olahraga/>
- Cyber News (2007). *Sejuta Pelajar-Mahasiswa Pengguna Narkoba*.
<http://www.suaramerdeka.com/cybernews/harian/0711/15/nas16.html>. 15 Nopember 2007.
- Depdiknas (2003). *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMP dan MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djarot Saiful Hidayat .(2008). *Pendidikan sebagai wahana Membangun Watak dan Akal Budi Manusia*.
<http://www.pdiperjuangan-jatim.org/v03/index.php?mod=berita&id=29>
- Feldman, Robert S. (2005). *Essentials of Understanding Psychology*, 6th Ed. New York NY: McGraw Hill Higher Education.
- Mula Harahap (2007). *Olahraga dan Karakter Bangsa*.
<http://mulaharahp.wordpress.com/2007/0p4/13/olahraga-dan-karakter-bangsa/>
- M. Subagjo (2005). *Sekolah Dasar Sebagai Tempat Pembibitan dan Pemanduan Bakat Atlet Sejak Dini*.
<http://www.d-infokom.go.id/news.php?id=3324>